

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi yang dilakukan diperoleh nilai korelasi antara tingkat religiusitas dengan sikap terhadap pornografi adalah sebesar -0,627 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan sikap terhadap pornografi, semakin tinggi religiusitas siswa maka semakin negatif sikap siswa terhadap pornografi dan sebaliknya semakin rendah religiusitas siswa maka semakin positif sikap siswa terhadap pornografi.

Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,3933 variabel religiusitas memberi sumbangan sebesar 39,33 % pada sikap terhadap pornografi, sisanya 60,67 % ditentukan dengan prediktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Selain itu diperoleh kesimpulan tambahan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara religiusitas siswa laki-laki dan perempuan. Hal ini berdasarkan hasil uji t terhadap religiusitas sebesar 1,546 dengan $p = 0,125$ ($p \geq 0,05$). Religiusitas pada siswa laki-laki memiliki skor rerata 169,99 dan pada siswa perempuan memiliki skor rerata 173,52. Sedangkan pada variabel sikap terhadap pornografi ada perbedaan yang signifikan antara sikap terhadap pornografi siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Diperoleh hasil uji t sebesar

6,162 dengan $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$). Siswa perempuan memiliki sikap lebih negatif terhadap pornografi dengan skor rerata 61,96 dibandingkan sikap siswa laki-laki terhadap pornografi dengan skor rerata 78,91.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, khususnya siswa muslim diharapkan tetap mempertahankan religiusitas yang tinggi.
2. Bagi sekolah diharapkan bisa meningkatkan religiusitas siswa dengan berbagai kegiatan agar siswa tetap memiliki sikap negatif terhadap pornografi.
3. Bagi orang tua diharapkan bisa meningkatkan religiusitas remaja sehingga bisa bersikap negatif terhadap pornografi.
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain yang bisa memengaruhi sikap terhadap pornografi pada siswa SMP.